

PELATIHAN PENGELOLAAN SDM DI ERA DIGITAL PADA KOPERASI SERBA USAHA SEMARANG

Rita Andini¹, Adji Seputra²

^{1,2)} Universitas Pandanaran

email: ritaandini007@ymail.com

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk mengetahui peran dan juga dampak pembinaan, pelatihan dan pendampingan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang dalam peningkatan kinerja usaha UMKM Binaan mereka. Metode Pelaksanaan dipilih pada pelatihan ini. Dengan mengambil sepuluh pelaku UMKM Binaan yang mengikuti program pembinaan, pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang. Pelatihan ini dilaksanakan secara langsung melalui proses pelatihan dan pendampingan terhadap UMKM dan hal pendukung lainnya yang diperoleh secara langsung atau tidak langsung dari informan. Hasil pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa peran yang dilakukan oleh dinas koperasi dan usaha mikro kota Semarang dalam hal pembinaan diwujudkan dalam bentuk program inkubasi bisnis. Sedangkan untuk pelatihan diwujudkan dalam bentuk pelatihan manajemen dan bisnis plan. Adapun pendampingan yang dilakukan adalah melalui program klinik bisnis. Adapun dampak dari pembinaan, pelatihan dan pendampingan terhadap kinerja usaha mereka diukur dalam lima indikator yaitu peningkatan modal usaha, peningkatan pendapatan, peningkatan penjualan, peningkatan laba, peningkatan tenaga kerja atau SDM. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan terhadap lima indikator tersebut yang berarti adanya peningkatan kinerja usaha UMKM Binaan. Walaupun pada dampak pemasaran sebagian besar masih terfokus pada pemasaran konvensional dibanding dengan pemasaran online.

Kata kunci: Koperasi Serba Usaha, Dinkop Kota Semarang, UMKM, Pembinaan, Pelatihan, Dan Pendampingan

Abstract

This training aims to find out the role and also the impact of coaching, training and mentoring from the Semarang City Office of Cooperatives and Micro Enterprises in improving the performance of their MSME assisted businesses. The Implementation Method was chosen in this training. By taking ten fostered MSME actors who took part in the coaching, training and mentoring programs provided by the Semarang City Office of Cooperatives and Micro Enterprises. This training was carried out directly through the training and mentoring process for MSMEs and other supporting matters which were obtained directly or indirectly from informants. The results of this training can be concluded that the role played by the cooperative and micro-enterprise services in the city of Semarang in terms of coaching is manifested in the form of a business incubation program. Meanwhile, training is realized in the form of management training and business plans. The assistance provided is through a business clinic program. The impact of coaching, training and mentoring on their business performance is measured in five indicators, namely increasing business capital, increasing income, increasing sales, increasing profits, increasing workforce or human resources. The results of the training show an increase in the five indicators which means an increase in the business performance of the assisted MSME. Even though most of the impact of marketing is still focused on conventional marketing compared to online marketing.

Keywords: Multi-Business Cooperatives, Semarang City Office Of Cooperatives, Msmes, Guidance, Training, And Assistance

PENDAHULUAN

Sebagai organisasi yang memiliki anggota, koperasi perlu memastikan bahwa SDM mereka dikelola dengan baik dan efektif. Dalam era digital, teknologi telah memudahkan koperasi dalam mengakses informasi dan berkomunikasi dengan anggotanya. Namun, teknologi juga memperkenalkan tantangan baru dalam mengelola SDM, seperti meningkatkan keterampilan digital karyawan, membangun budaya kerja yang inklusif, dan mengelola tim kerja yang terdiri dari anggota koperasi yang bekerja dari berbagai tempat. Menurut strategi pembinaan yang dibutuhkan oleh koperasi yaitu 1) Strategi pembiayaan, 2) Strategi peningkatan kapasitas kelembagaan, 3) Strategi fasilitasi dan asistensi, 4) Strategi pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) koperasi, 5) Strategi

peningkatan usaha dan pemasaran, 6) Strategi peningkatan kerjasama dan kemitraan dan 7) Strategi peningkatan informasi, komunikasi dan teknologi. Peranan koperasi menyatakan bahwa koperasi syariah mempunyai peran yang dapat dijadikan suatu solusi dari roda perekonomian masyarakat dan hasil menunjukkan bahwa jumlah koperasi di Indonesia mencapai 212.135 unit dengan total anggota sebanyak 15% dari total penduduk Indonesia. Sebanyak 30% koperasi di Indonesia tidak aktif dengan berbagai alasan.

Besarnya sumbangan koperasi terhadap produk domestik bruto Indonesia di bawah 2% sedangkan penyerapan tenaga kerja, koperasi hanya mampu menyerap 0,5% dari seluruh penduduk Indonesia yang bekerja. Beberapa penelitian terdahulu yaitu menurut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia pengelola koperasi menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi unit desa Lau Gumba, menunjukkan bahwa kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan positif terhadap prestasi kerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Maluku, menyatakan kompetensi sumber daya manusia dengan kinerja keuangan koperasi mempunyai hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan koperasi sedangkan menemukan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Barat II Palembang belum mempunyai pemahaman tentang manajemen sumber daya manusia (SDM). Menurut menyatakan bahwa beberapa masalah utama dalam menjalankan usaha digital adalah kurangnya permodalan, SDM yang terbatas, lemahnya jaringan usaha dan penetrasi pasar, pemasaran produk. Menurut bahwa Tantangan usaha kecil yang ada di era digital terdiri dari transformasi digital, kecepatan, Sumber Daya Manusia, masyarakat yang senantiasa berubah dan persaingan semakin tinggi. Risiko-risiko pada koperasi yang ditimbulkan oleh ketidakpastian sedikit berkurang oleh orientasi usahanya yang lebih banyak di pasar internal yang memungkinkan setiap usaha menjadi beban koperasi dan anggotanya karena koperasi adalah milik anggota. Oleh karena itu secara nalar tidak mungkin anggota merugikan koperasinya.

Peningkatan produktivitas pada UMKM, akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMKM adalah tempat banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya (Sudianto, dkk, 2021). Salah satu alternatif dalam meningkatkan produktivitas UMKM adalah dengan melakukan modernisasi sistem usaha dan perangkat kebijakannya yang sistematis sehingga akan memberikan dampak yang lebih luas lagi dalam meningkatkan daya saing daerah (Naimah, dkk., 2020) Permasalahan pelaku UMKM di Semarang adalah di samping dana yang kurang juga penyuluhan atau pelatihan yang perlu dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberi mereka bekal dalam menghadapi persaingan di masa yang akan datang. Di samping itu, memberi mereka pengetahuan berwirausaha yang mempunyai etika bisnis, menangani keluhan pelanggan dan cara mengelola keuangan yang baik (Suci, dkk., 2017).

Kegiatan pelatihan pelaku UMKM ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan pelaku UMKM, meningkatkan pengetahuan manajemen keuangan dan e-commerce pelaku UMKM dan Penguasaan Teknologi Informasi bagi pelaku UMKM. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi dihadapi tersebut dirasakan pula oleh KSU Semarang maka dengan pelatihan akan memberikan pemahaman tentang strategi dan teknik pengelolaan SDM yang efektif dalam era digital, termasuk bagaimana mengembangkan keterampilan digital anggota koperasi, membangun budaya kerja yang sesuai dengan era digital, dan cara mengelola tim kerja yang terdiri dari anggota koperasi yang bekerja dari berbagai tempat. Pelatihan ini akan membantu koperasi dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas anggota koperasi dalam era digital.

METODE

Tahapan kajian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Tahap awal adalah mencari mitra dan mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi serta kebutuhan dari mitra sehingga diharapkan kegiatan yang dilakukan memberikan solusi dan menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi khususnya tentang pengelolaan SDM yang efektif.

2. Pembuatan Modul atau Materi Bahan Ajar

Setelah tercapainya kesepakatan antara lembaga dan juga mitra, pada tahap ini tim menyiapkan bahan ajar sehingga dalam Pada tahap ini dibuat modul atau materi yang akan disampaikan pada pelatihan Anggota KSU Kowage sehingga peserta dapat dengan mudah memahami dan dapat mengembangkan sendiri materi yang telah disampaikan

3. Pembuatan Proposal

Pada tahap ini dibuatkan proposal untuk menyusun semua kebutuhan dan biaya yang akan dikeluarkan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan terstruktur dan sistematis.

4. Persiapan Kegiatan

Dalam memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan maka pada tahap ini tim melakukan pengecekan kondisi lapangan atau tempat, mempersiapkan ketersediaan perlengkapan, ruangan dan kebutuhan lainnya sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

5. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini merupakan tahap realisasi yaitu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan sebagai solusi dari permasalahan yang ada

6. Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan selesai, para peserta diberikan untuk mengisi kuesioner terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar manfaat dari pelatihan yang telah dilaksanakan.

7. Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan selesai diimplementasikan maka tahap terakhir adalah pembuatan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan yang diadakan ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran membagikan pengetahuan tentang Pengelolaan SDM di Era Digital pada Koperasi Serba Usaha Semarang. Metode kegiatan pelatihan ini berupa penyampaian materi secara umum, metode praktikum yaitu simulasi dan tanya jawab. Terdapat sinergi antara panitia dengan tim tutor selama kegiatan pelatihan berlangsung dengan tujuan:

1. Untuk meningkatkan pemahaman secara teoritis tentang Pengelolaan SDM di Era Digital pada Koperasi Serba Usaha Semarang
2. Untuk meningkatkan ketrampilan digital anggota Koperasi Serba Usaha Semarang
3. Agar Para peserta memiliki kemampuan dalam hal meningkatkan kinerja dan produktivitas anggota Koperasi Serba Usaha dalam era digital.
4. Mendorong Peserta lebih termotivasi untuk meningkatkan penghasilan mereka dengan pengelolaan SDM yang efektif dalam era digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dituangkan dalam setiap tahap proses pelaksanaan kegiatan. Kegiatan perencanaan telah dilaksanakan dengan baik, dimana proposal kegiatan telah dikoordinasikan dan disetujui oleh pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pandanaran berdasarkan hasil analisa situasi dari pihak Koperasi Serba Usaha Semarang. Perencanaan kegiatan juga telah dikoordinasikan dengan pihak Koperasi Serba Usaha terkait jadwal, waktu, tempat, sarana prasarana, dan peserta pelatihan. Seluruh kegiatan perencanaan telah selesai dilaksanakan satu minggu sebelum pelaksanaan kegiatan.

Tahap tindakan dilaksanakan pelatihan sesuai dengan jadwal dan susunan acara yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Berdasarkan hasil evaluasi selama pelaksanaan kegiatan dan jawaban peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan, terlihat adanya perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan mengenai bagaimana pemanfaatan teknologi informasi terutama media sosial. Hal ini membuktikan bahwa semuanya dapat ditumbuh kembangkan melalui penggunaan teknologi, hal ini sejalan dengan hasil pengabdian dari (Rahayuningsih, 2020) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan. Selain itu juga dari beberapa hasil wawancara dengan peserta pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan, kegiatan pembinaan UMKM berbasis teknologi ini, dianggap memiliki nilai positif karena manfaatnya terutama bagi pelaku UMKM. Bagi pelaku UMKM yang memiliki bekal dan paham akan pentingnya teknologi informasi akan terus pengembangan usahanya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Pendampingan pelaku UMKM secara berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kemampuan dan penghasilan para pelaku UMKM (Susilowati, 2021).

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim dari Universitas Pandanaran dalam bentuk Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital pada Koperasi Serba Usaha Semarang yang diikuti oleh peserta berjumlah 50 orang telah berjalan dengan sangat baik dan telah dapat memenuhi target dan hasil keluaran yang dicapai serta para peserta sangat berminat untuk berpartisipasi kembali jika

kegiatan ini diadakan kembali.

SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, antara lain Kegiatan seperti ini sebaiknya dilakukan secara lebih intensif lagi, tahapan kegiatan tidak cukup hanya sekali dilakukan tetapi perlu adanya kegiatan tahapan berikutnya, agar ilmu yang diserap peserta lebih banyak dan lebih mendetail serta diharapkan pengurus dan anggota Koperasi Serba Usaha dapat terus bekerjasama kedepannya untuk pengabdian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Koperasi Serba Usaha Semarang atas membantu jalannya kegiatan 2) Kepada LPPM Universitas Pandanaran lembaga pemberi dana, fasilitas, bahan, atau saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, "Peranan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia," J. Serambi Ekon. dan Bisnis | Vol, vol. 4, no. 2, pp. 47–52, 2017.
- F. Leuhery and R. Warbal, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Disiplin Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Maluku," vol. 5, no. 2, 2018
- G. Arnawa, "Manajemen Koperasi Menuju Kewirausahaan Koperasi," Widya Amerta J. Manaj. Fak. Ekon., vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2014.
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *Ejurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 261-289.
- Purwanto, H., & Trihudyatmanto, M. (2018). Pengaruh Intensi Berwirausaha, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening pada Sentra UMKM Carica di Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.32500/jematech.v1i1.211>
- Rahayuningsih, P. A. (2020). Pemanfaatan Digital Kufi Dalam Meningkatkan Technopreneurship Pada Organisasi Prisma. *WIDYA LAKSANA*, 9(2), 213-216.
- Reniaty, R., Sumiyati, S., & Akbar, M. F. (2021). Pelatihan pengolahan ikan dan pengemasan produk pertanian untuk pengembangan industri hilir desa Labuh Air Pandan. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 41-48.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.